

**PENGARUH BOPO DAN CAR TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Andy Rahmatullah

1911102431237

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

**Pengaruh BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang
Terdaftar Di BEI**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh:

Andy Rahmatullah

1911102431237

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN
NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH BOPO DAN CAR TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI
2020-2022

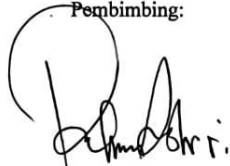
Oleh:

Andy Rahmatullah
1911102431237

Samarinda, 13 Juli 2023

Telah disetujui oleh:

Pembimbing:



Rahman Anshari, S.E., M.A

NIDN. 1111089401

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH BOPO DAN CAR TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI
2020-2022**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Andy Rahmatullah

Nim : 1911102431237

Program Studi : SI Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji :

Penguji I : Sunarso, S.E., M.M.

NIDN. 9911001870

Penguji II : Rahman Anshari, S.E., M.A.

NIDN. 111089401



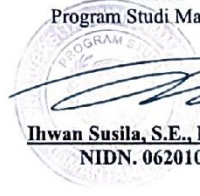
Mengetahui,

Dekan



Dr. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D
NIDN. 0605056501

Ketua



Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andy Rahmatullah

NIM : 1911102431237

Program Studi: Manajemen

Email : *andyrahmatlh@gmail.com*

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 17 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Andy Rahmatullah

Pengaruh BOPO Dan CAR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

Andy Rahmatullah¹, Rahman Anshari², Sunarso³

1 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jalan Ir. H. Juanda No. 15, Kota Samarinda, 75124, Indonesia

2 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jalan Ir. H. Juanda No. 15, Kota Samarinda, 75124, Indonesia

3 Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jalan Ir. H. Juanda No. 15, Kota Samarinda, 75124, Indonesia

DOI:

26.82021/JAP.2021.001

* Email yang ditulis adalah email penulis yang berkorespondensi dengan editor: 1911102431237@umkt.ac.id

ISSN-P: 2338-6010

ISSN-E: 2721-3692

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Operating Expenses Operating Income (BOPO) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Financial Performance. The independent variables in this study are Operating Expenses Operating Income and Capital Adequacy Ratio. Meanwhile, the dependent variable is Financial Performance. Financial performance in this study is measured using Return On Assets (ROA). This type of research used is quantitative research. The number of samples in this study are 47 companies that meet the research criteria, which are engaged in the Banking Sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2022 period. Data collection techniques using archival research with the documentation method. Then the data were analyzed using multiple linear regression analysis. The temporary assumption of this study is that the BOPO variable has a negative effect on financial performance and the CAR variable has a positive effect on financial performance.

Keywords: BOPO ; CAR ; ROA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Kinerja Keuangan. Variabel independen pada penelitian ini adalah Beban Operasional Pendapatan Operasional dan *Capital Adequacy Ratio*. Sedangkan, variabel dependen adalah Kinerja Keuangan. Kinerja Keuangan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 47 perusahaan yang masuk kriteria penelitian, yang bergerak pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian arsip dengan metode dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Dugaan sementara penelitian ini variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan variabel CAR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Kata Kunci: BOPO ; CAR ; ROA

PENDAHULUAN

Dunia perbankan semakin seiring berjalannya waktu perkembangannya semakin kompetitif, membuat banyak perusahaan perbankan berlomba-lomba untuk menciptakan keunggulan, meningkatkan kompetensinya dan berusaha memberikan yang terbaik kepada nasabah maupun investor, level persaingan semakin ketat baik nasional maupun internasional. Profitabilitas atau rentabilitas adalah salah satu fokus utama yang selalu diperhatikan dalam menjalankan suatu usaha, khususnya perbankan. Ini dikarenakan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya ingin memperoleh keuntungan yang maksimal (Suwarno & Muthohar, 2018).

Berbagai upaya dilakukan perusahaan perbankan untuk tetap bertahan hidup (survive) dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat dengan perusahaan-perusahaan perbankan lainnya. Salah satu cara yang ditempuh perusahaan perbankan dalam hal ini adalah dengan menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu bertahan hidup dan menjaga eksistensinya di tengah

persaingan yang ketat (Prasetyo & Yushita, 2016).

Dalam memilih atau menentukan strategi apa yang ingin ditempuh perusahaan, perusahaan wajib mempertimbangkan dengan matang keputusan yang ingin diambil, oleh karena itu peran kinerja keuangan merupakan sangat penting karenanya perusahaan dapat mengambil keputusan sesuai dengan laporan keuangan yang ada. Laporan keuangan adalah suatu laporan tertulis yang merupakan bentuk pandangan secara wajar mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Khamisah et al., 2020).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Purnomo et al., 2018).

Kinerja Keuangan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan (Prasetyo & Yushita, 2016). Umumnya cara yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas, salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan yaitu menggunakan rasio pengembalian aset (Return On Asset). Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Suwarno & Muthohar, 2018).

Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Ningsih & Dewi, 2020). Rasio BOPO sangat penting bagi bank karena dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank dan kepercayaan nasabah. Bank dengan rasio BOPO yang tinggi menunjukkan ketidakmampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi terhadap total pendapatan operasi. Efisiensi operasi dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna (Kurnia & Mawardi, 2012).

Kenaikan BOPO dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti kenaikan beban usaha yang tidak sebanding dengan laba usaha atau penurunan laba usaha (Ningsih & Dewi, 2020). Pengaruh BOPO pada kinerja keuangan yaitu peningkatan BOPO yang signifikan dapat menyebabkan penurunan profitabilitas bank, yang memengaruhi kepercayaan pelanggan dan investor terhadap bank. Dalam praktiknya, bank dapat menjaga BOPO yang sehat dengan mengendalikan biaya operasional, meningkatkan pendapatan operasional, dan melakukan efisiensi operasional. Efisiensi operasional dapat ditingkatkan dengan memperbaiki proses operasional, mengurangi biaya yang tidak perlu dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Dengan menjaga BOPO yang sehat, bank dapat memperkuat kondisi keuangan, meningkatkan kepercayaan nasabah dan meningkatkan nilai pemegang saham.

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank untuk mengelola kredit dan risiko pasar. Rasio ini menghitung berapa besar modal yang dimiliki bank dibandingkan dengan risiko yang diambil bank saat menyalurkan kredit. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga biasa disebut dengan rasio kecukupan modal, yang berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang timbul dari penanaman aktiva-aktiva yang mengandung risiko serta membiayai seluruh benda tetap dan investaris bank. Pengaruh CAR terhadap kinerja keuangan dapat bervariasi tergantung pada sejumlah faktor. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hubungan antara CAR dan kinerja keuangan antara lain jenis bank, karakteristik pasar dan kebijakan masing-masing perbankan. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank (Syachreza & Gusliana, 2020).

Penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap Kinerja Keuangan perbankan telah banyak dilakukan dan rata-rata menggunakan ROA sebagai rasio untuk mengukur kinerja keuangan berikut, beberapa penelitian yang masing-masing variabel berpengaruh seperti menurut Fibriyanti & Nurcholidah, (2020) menurut Moorcy et al., (2020) BOPO berpengaruh negatif dan CAR berpengaruh positif pada kinerja keuangan, serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyarini, (2020) dengan hasil BOPO dan CAR masing-masing berpengaruh negatif dan positif. Namun, menurut Syachreza & Gusliana, (2020)

BOPO dan CAR keduanya sama-sama berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Dan adapula beberapa penelitian yang menghasilkan hasil akhir yang berbeda seperti hasil penelitian dari Ningsih & Dewi (2020), menyatakan bahwa BOPO dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan atau seperti menurut Matindas dkk (2015), yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh namun BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan menurut Syachreza & Gusliana (2020), menyatakan hasil yang sedikit berbeda yaitu CAR tidak berpengaruh dan BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda, maka ini semakin menarik untuk diteliti, perbankan menjadi salah satu objek penelitian yang menarik karena memiliki peran yang vital dalam perekonomian. Penelitian mengenai perbankan memiliki urgensi yang sangat tinggi karena perbankan dapat berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan stabilitas sistem keuangan. Oleh karena itu, penelitian di bidang perbankan sangat penting dalam memahami perilaku perbankan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan perbankan. Penelitian di bidang ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perbankan dapat meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan, serta memberikan pandangan tentang bagaimana perbankan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Selain urgensi yang tinggi, penelitian mengenai perbankan juga memiliki kebaruan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan Archival Research. Archival research adalah metode penelitian yang dilakukan dengan menganalisis data atau dokumen yang telah tersedia dalam bentuk arsip atau rekaman tertentu. Data atau dokumen tersebut bisa berupa data sekunder seperti catatan keuangan, laporan keuangan, data pasar, data sejarah, atau dokumen-dokumen lain yang telah tersimpan dalam berbagai format, seperti file digital atau fisik. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang di dapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi masing-masing perusahaan perbankan. Periode penelitian dalam penelitian ini dari tahun 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI yang berjumlah 47 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah di tentukan, kemudian dari kriteria yang telah ditentukan diketahui ada 47 perusahaan yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
BOPO (X1)	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
CAR (X2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank atau lembaga keuangan dalam memenuhi kewajiban finansialnya, terutama untuk menjamin keamanan dan stabilitas sistem perbankan.	$\frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$
ROA (Y)	Rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan asetnya.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

Sumber : Dikembangkan dalam penelitian ini (2023)

HASIL
Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
BOPO	141	34,13	428,40	101,43
CAR	141	11,13	390,50	41,87
ROA	141	-14,75	11,43	0,63

Sumber : Dikembangkan dalam penelitian ini (2023)

Nilai minimum BOPO dari keseluruhan bank yang terdaftar di BEI adalah 34,13% yang dimiliki oleh PT. Krom Bank Indonesia pada tahun 2021 dan nilai maksimumnya adalah 428,40% yang dimiliki oleh PT. Bank Aladin Syariah pada tahun yang sama yaitu 2021 sedangkan nilai rata rata BOPO keseluruhan bank antara 2020-2022 adalah 101,43% dimana standar minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) adalah 85% yang berarti secara individu ada beberapa bank yang sudah memenuhi standar BOPO yang ditetapkan.

Nilai minimum CAR dari keseluruhan bank yang terdaftar di BEI adalah 11,13% yang dimiliki oleh PT. Bank Mayapada Internasional pada tahun 2022 dan nilai maksimumnya adalah 390,50% yang dimiliki oleh PT. Bank Aladin Syariah pada tahun 2021 sedangkan nilai rata-rata CAR keseluruhan bank antara 2020-2022 adalah 41,87% dimana standar minimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) adalah diatas 8% yang berarti beberapa bank sudah memiliki rasio CAR yang baik jika dilihat dari nilai rata-rata, keseluruhan bank tersebut mampu untuk melakukan manajemen permodalan atas resiko aset dengan baik.

Nilai minimum ROA dari keseluruhan bank yang terdaftar di BEI adalah -14,75 oleh PT Bank Raya Indonesia pada tahun 2021 dan nilai maksimumnya adalah 11,43% yang dimiliki oleh PT BTPN Syariah pada tahun 2022 sedangkan nilai rata-rata ROA keseluruhan bank antara 2020-2022 adalah 0,63% dimana standar minimalnya yang ditetapkan oleh BI adalah lebih dari 1,5% yang berarti masih banyak bank yang belum memiliki nilai ROA yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Uji Normalitas

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		141
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78334550
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.198
Test Statistic		.232
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		<.001

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS (2023)

Dari hasil pengolahan output SPSS diatas menunjukkan bahwa model regresi tidak terdistribusi dengan normal. Hal tersebut ditunjukkan dalam tabel uji normalitas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai yang menjadi standarnya yaitu 0,05 ($0,001 < 0,005$), namun diasumsikan terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
BOPO	0,917	1,090	Tidak Terjadi Multikolinieritas
CAR	0,917	1,090	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel IV diatas, BOPO dan CAR diperoleh nilai tolerance sebesar 0,917 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,090 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	0,207
BOPO	0,001
CAR	0,207

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heteroskedastisitas glejser, hasil perhitungan > 0,05 yang dapat dilihat dari kolom signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedstisitas.

Uji AutoKorelasi

Tabel 5. Hasil Uji AutoKorelasi

Durbin-Watson	Keterangan
1,044	Terjadi AutoKorelasi

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS (2023)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 1,044 terletak dibawah nilai dU dan (4-dU) sebesar 1,739 dan 2,956 (DW < dU < 4-dU). Maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisi Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan	Koefisien
Konstanta	5.549
BOPO	-0.55
CAR	0.11

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = 5,549 - 0,55 BOPO + 0,11 CAR$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut (1) Nilai konstanta (a) sebesar 5,549 menunjukkan bahwa jika variabel BOPO dan CAR masing-masing nilainya 0 maka kinerja keuangan sebesar 5.549. (2) Nilai koefisien BOPO (β_1) sebesar -0.55 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan BOPO sebesar satu satuan maka ROA akan menurun sebesar -0,55, dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.. (3) Nilai koefisien CAR (β_2) sebesar 0,11 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan CAR sebesar satu satuan maka ROA akan naik sebesar 0,11, dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

Uji F

Tabel 7. Ringkasan Pengujian Uji F

Nilai F	P - Value	Tingkat Signifikansi	Keterangan
198.851	0.001	0,05	Signifikan

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai p-value (sig) uji F sebesar 0,001 < 0,05 (H_0 diterima), yang berarti bahwa variabel BOPO dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Uji T

Tabel 8. Ringkasan Pengujian Hipotesis

Variabel	Nilai t	P-Value	Tingkat Signifikansi	Keterangan
BOPO	-19,840	0,001	0,05	Signifikan
CAR	3,766	0,001	0,05	Signifikan

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji pada tabel VIII menunjukkan bahwa nilai p-value (sig) dari BOPO sebesar 0,001 < 0,05, yang berarti bahwa variabel BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kemudian nilai p-value (sig) dari CAR sebesar 0,001 < 0,05, yang berarti bahwa variabel CAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Ringkasan Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi
0,739 = 73,9%

Sumber : Data sekunder yang diolah di SPSS (2023)

Berdasarkan tabel IX menunjukkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,739 yang berarti bahwa variabel Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel BOPO dan CAR sebesar 73,9%, sedangkan sisanya 26,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.

Berisi hasil penelitian empiris atau kajian teoritis yang ditulis dengan sistematis, analisis yang kritis, dan informatif. Penggunaan tabel, gambar dsb hanya sebagai pendukung yang memperjelas pembahasan dan dibatasi hanya pada pendukung yang benar-benar substantial, misalnya tabel hasil pengujian statistik, gambar hasil pengujian model dsb. Tabel yang disajikan bukan berupa output olahan statistik, namun merupakan rangkuman hasil yang informatif. Gambar dan Tabel diletakkan secara konsisten di bagian tengah halaman, diberi nomor dan judul di bagian atas untuk Tabel dan di bawah untuk Gambar.

PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh BOPO (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial membuktikan terdapat pengaruh antara BOPO terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil olahan data dari SPSS dalam uji t didapatkan t hitung sebesar -19,840 dan mempunyai angka signifikan sebesar 0,001 < 0,05

berarti hipotesis diterima. Oleh karena itu, pengujian statistik ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan H1 diterima artinya bahwa ada pengaruh antara variabel BOPO terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kemudian BOPO dan ROA memiliki hubungan yang negatif atau tidak searah artinya jika BOPO naik maka ROA akan menurun, begitupun sebaliknya. Hal ini bisa terjadi karena BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa biaya operasional yang relatif tinggi dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya dan dapat mengindikasikan efisiensi operasional yang rendah atau kurangnya kontrol terhadap biaya operasional. Jika BOPO tinggi, artinya biaya operasional memakan sebagian besar dari pendapatan operasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanafia & Karim, (2020) dengan judul "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Moorcy et al., (2020) dengan judul "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR Terhadap ROA Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019". Berdasarkan hasil pengujian secara parsial bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan sekaligus dominan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Pengaruh CAR (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil pengujian hipotesis secara parsial membuktikan terdapat pengaruh antara CAR terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan ROA. Hal ini dibuktikan dengan hasil olahan data dari SPSS dalam uji t didapatkan t hitung sebesar 3,766 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ berarti hipotesis diterima. Oleh karena itu, pengujian statistik ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan H2 diterima artinya bahwa ada pengaruh antara variabel CAR terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kemudian CAR dan ROA memiliki hubungan yang positif atau searah artinya jika CAR naik maka ROA pun akan ikut naik, begitupun sebaliknya. Hal ini bisa terjadi karena dalam hubungannya dengan ROA, CAR yang tinggi memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA.

Hal ini karena CAR yang tinggi menunjukkan bahwa perbankan memiliki kekuatan keuangan dan ketahanan yang baik. Dengan memiliki modal yang memadai, perbankan dapat lebih leluasa dalam memberikan pinjaman dan menghasilkan pendapatan dari operasionalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyarini, (2020) yang berjudul "Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)" dengan hasil CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah berdasarkan pengujian hipotesis pertama variabel Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan perbankan tahun 2020-2022. Pengaruh yang diberikan oleh BOPO terhadap ROA adalah negatif dan signifikan, yang berarti bahwa naiknya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) akan menyebabkan Return On Asset (ROA) perusahaan menurun. Sebaliknya jika BOPO turun maka ROA perusahaan juga akan naik.

DAFTAR PUSTAKA

- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (Npl), Bopo Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (Roa) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Technobiz*, 3(2), 18-23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/Technobiz/article/view/836>
- Kurnia, I., & Mawardi, W. (2012). Analisis Pengaruh Bopo, Ear, Lar Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal Of Management*, 1(2), 49-57.

- Moorcy, N. H., Sukimin, S., & Juwari, J. (2020). Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal Geoekonomi*, 11(1), 74-89. <https://doi.org/10.36277/Geoekonomi.V11i1.113>
- Ningsih, S., & Dewi, M. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Npl, Bopo Dan Car Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 71-78. <https://doi.org/10.29040/Jap.V21i1.1159>
- Prasetyo, H. H., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh Car, Bopo, Ldr Dan Npl Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Diy Periode 2015-2016. *Pengaruh Car, Bopo, Ldr Dan Npl Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Di Provinsi Diy Periode 2015-2016*, 1, 1-17.
- Purnomo, E., Sriwidodo, U., & Wibowo, E. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 18(4), 189-198.
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh Npf, Fdr, Bopo, Car, Dan Gcg Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017. *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.21043/Bisnis.V6i1.3699>
- Syachreza, D., & Gusliana, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR , NPF , FDR , Bank Size , BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012-2017). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(01), 25-37.

Lampiran : Bukti Submit



The screenshot displays the website for 'Jurnal AKUNTANSI PERPAJAKAN'. The header features a navigation menu with links: HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, AUTHOR INDEX, and TITLE INDEX. Below the header, a breadcrumb trail reads 'Home > User > Author > Active Submissions'. The main content area is titled 'Active Submissions' and includes two buttons: 'ACTIVE' (highlighted in orange) and 'ARCHIVE' (in blue). A table lists the submission details:

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
10720	07-25	ART	Rahmatullah, Anshari, Sunarso	PENGARUH BOPO DAN CAR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN...	Awaiting assignment

On the right side of the page, there is a 'National Accredited' badge for 'S3' (Indonesian Accreditation Standard) and a 'USER' button.